

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Dalam bagian ini menguraikan tentang simpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, guna menjawab rumusan masalah yang telah disampaikan pada bagian sebelumnya yakni BAB I. Disampaikan juga implikasi dan rekomendasi dari hasil penelitian mengenai pembelajaran kepemimpinan di PAUD ditinjau dari perspektif gender. selanjutnya dijelaskan lebih terperinci dalam sub-sub sebagai berikut:

1.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terdapat tiga tema besar yaitu Pertama, bagaimana guru mengajarkan kepemimpinan kepada anak. Kedua, bagaimana anak mendefinisikan kepemimpinan melalui interaksi dan percakapan dengan orang lain serta melalui kegiatan aktivitas yang dilakukannya. Ketiga, bagaimana praktek kepemimpinan yang dilakukan anak dalam aktivitasnya di sekolah. Dari ketiga poin tersebut ditemukan bahwa pembelajaran kepemimpinan di sekolah yang dilakukan guru dipengaruhi oleh wacana agama Islam. Selain itu, anak mendefinisikan kepemimpinan melalui wacana maskulinitas, wacana usia, serta kegiatan bermain peran dan juga anak mempraktekkan kepemimpinan melalui interaksi antara anak dan anak serta interaksi anak dengan guru.

Wacana agama islam memberikan pengaruh yang cukup besar dalam pembelajaran kepemimpinan melalui kegiatan praktek sholat dan berdoa. Dalam kegiatan ini, penulis mendapati adanya ketidaksetaraan akses yang diterima anak perempuan muslim dan anak non-muslim. Hal itu karena wacana dominan yang berlaku luas di Indonesia adopsi guru dalam pembelajaran kepemimpinan melalui kegiatan keagamaan. Tidak hanya secara gender, secara usiapun anak perempuan muslim mendapatkan ketidaksetaraan akses dalam pembelajaran kepemimpinan. Secara keseluruhan, anak laki-laki memiliki akses yang lebih luas dalam pembelajaran kepemimpinan dibandingkan anak perempuan muslim.

Poin kedua yang ditemukan dalam penelitian ini yaitu anak mampu mendefinisikan kepemimpinan berdasarkan sudut pandangnya.

Fitria Ulfah, 2019

PEMBELAJARAN KEPEMIMPINAN DI PAUD DITINJAU DARI
PERPSPEKTIF GENDER

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu43

Definisi kepemimpinan anak sesuai dengan konsep maskulinitas jago, wacana usia, dan juga muncul ketika bermain peran mikro. Definisi kepemimpinan menurut anak cukup kompleks dan kontekstual. Pada satu sisi anak memandang bahwa pemimpin adalah sosok yang mengatur dan melindungi hal itu sesuai dengan konsep maskulinitas jago. Sedangkan di sisi lainnya anak mendefinisikan bahwa pemimpin adalah sosok yang harus dilindungi. Selain itu, dalam pandangan anak pemimpin adalah orang dewasa sehingga perempuan dapat menjadi pemimpin ketika sudah dewasa. Temuan lainnya yaitu anak mempraktekkan kepemimpinan dalam aktivitas sehari-hari baik dalam kegiatan belajar mengajar maupun dalam kegiatan bermain bebas. Jadi dalam hal ini ada interseksionalitas agama, usia dan gender dalam kepemimpinan.

1.2 Implikasi dan Rekomendasi

Berkaitan dengan pembelajaran kepemimpinan dan gender dalam penelitian ini, partisipan belum memahami proses pembelajaran kepemimpinan dan gender. Sehingga pembelajaran kepemimpinan hanya sebatas memimpin doa atau sholat tetapi tidak memperhatikan unsur gender. Sehingga dalam proses pembelajaran kepemimpinan berakibat munculnya ketidaksetaraan akses bagi anak perempuan dan anak non-muslim. Berikut dijelaskan lebih lanjut mengenai rekomendasi dari penelitian ini untuk pihak-pihak terkait lainnya seperti:

1.2.1 Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran kepada guru bahwa pembelajaran kepemimpinan harus diberikan kepada anak laki-laki maupun anak perempuan baik muslim maupun non-muslim dengan cara membuat program pembelajaran kepemimpinan melalui kegiatan-kegiatan umum sehingga seluruh siswa dari berbagai latar belakang sosial, budaya, agama, jenis kelamin, dan usia mendapatkan akses yang sama dalam mendapatkan pembelajaran kepemimpinan. Selain itu juga guru senantiasa melakukan pengawasan dalam aktivitas bermain bebas karena dalam kegiatan tersebut seringkali muncul proses bagaimana anak belajar tentang banyak hal seperti

Fitria Ulfah, 2019

PEMBELAJARAN KEPEMIMPINAN DI PAUD DITINJAU DARI
PERSPSPEKTIF GENDER

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu44

kepemimpinan. Selain itu, guru diharapkan terus mengembangkan diri dengan mengikuti seminar-seminar atau workshop terkait dengan kepemimpinan dan gender.

1.2.2 Sekolah

Sekolah sebagai lembaga yang menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar diharapkan dapat membuat SOP yang jelas terkait dengan pembelajaran kepemimpinan dan gender di sekolah.

1.2.3 Organisasi Profesi, Lembaga, dan Pemangku Kebijakan.

Rekomendasi selanjutnya dari hasil penelitian ini adalah organisasi profesi seperti Ikatan Guru Taman Kanak-kanak Indonesia (IGTKI) dan HIMPAUDI untuk mengadakan seminar-seminar atau workshop yang terkait dengan pembelajaran kepemimpinan maupun topik-topik dengan isu gender. Sedangkan untuk pemangku kebijakan, adanya rujukan yang jelas mengenai perencanaan pembelajaran kepemimpinan di PAUD yang sensitive gender.

1.2.4 Penelitian selanjutnya

Penelitian yang telah dilakukan ini hanya memberikan sedikit sumbangsih pengetahuan mengenai pembelajaran kepemimpinan dan gender. Sehingga masih perlu adanya penelitian-penelitian lebih lanjut untuk melengkapi dan mendukung pembejaran kepemimpinan dan gender. Penelitian selanjutnya dapat berupa persepsi guru terkait kepemimpinan dan gender.

Fitria Ulfah, 2019

PEMBELAJARAN KEPEMIMPINAN DI PAUD DITINJAU DARI
PERPSPEKTIF GENDER

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu45